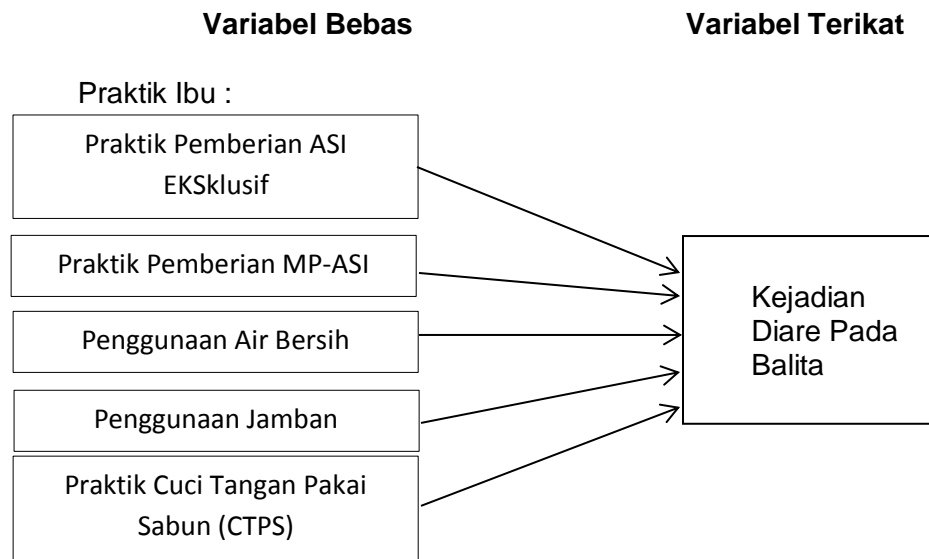


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1

Kerangka Konsep

B. Hipotesis

1. Ada Hubungan Antara Praktik Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya Pada Tahun 2021
2. Ada Hubungan Antara Praktik Pemberian MP-ASI Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya Pada Tahun 2021

3. Ada Hubungan Antara Penggunaan Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya Pada Tahun 2021
4. Ada Hubungan Antara Penggunaan Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya Pada Tahun 2021
5. Ada Hubungan Antara Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya Pada Tahun 2021

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sifat atau suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Praktik ibu yang terdiri dari praktik pemberian ASI Eksklusif, Praktik Pemberian MP-ASI, Penggunaan Air Bersih, Penggunaan Jamban, dan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kejadian Diare Pada Balita.

D. Definisi Operasional

Tabel. 3.1

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel Bebas					
1.	Praktik Pemberian ASI Eksklusif	Praktik pemberian ASI saja pada balita sejak dilahirkan sampai usia 6 bulan tanpa pemberian makanan dan minuman tambahan.	Kuesioner	Nominal	0 = Tidak ASI Eksklusif 1 = ASI Eksklusif ASI Eksklusif jika anak hanya diberikan ASI hingga usia \geq 6 bulan (Kemenkes, 2014)
2.	Praktik Pemberian MP-ASI	Praktik pemberian makanan tambahan (MP-ASI) pada balita sejak usia 6 bulan berdasarkan waktu (terlalu dini yaitu $<$ 4 bulan) atau (terlambat yaitu $>$ 7 bulan)	Kuesioner	Nominal	Jumlah soal 10 butir Jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0 kategori menggunakan skala guttman 0 = kurang baik dengan Skor \leq 5 1 = baik Skor $>$ 5 (Almira, 2020)
3.	Penggunaan air bersih	Perilaku ibu dalam menggunakan air bersih	Kuesioner	Nominal	Jumlah soal 8 butir Jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah

		untuk kebutuhan sehari-hari seperti minum, masak, mandi, mencuci dan lain-lain			diberi skor 0 kategori menggunakan skala guttman 0 = kurang baik dengan Skor ≤ 4 1 = baik Skor > 4 (Almira, 2020)
4.	Penggunaan Jamban	Perilaku ibu dalam menggunakan jamban sehat untuk kehidupan sehari-hari yang meliputi : 1. Penggunaan jamban oleh seluruh anggota keluarga 2. Penggunaan jamban untuk BAK dan BAB 3. Penggunaan jamban untuk membuang tinja balita	Kuesioner	Nominal	Jumlah soal 10 butir Jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0 Kategori menggunakan skala guttman 0 = tidak, jika anggota keluarga tidak menggunakan jamban untuk kebutuhan sehari-hari 1 = ya, jika seluruh anggota keluarga menggunakan jamban untuk BAK, BAB, dan membuang tinja balita (Nurhasanah, 2019)
5.	Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	Praktik atau kebiasaan ibu dalam mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir	Kuesioner	Nominal	Jumlah soal 12 butir Jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah

		<p>guna menjaga kebersihan anak yang dilakukan pada waktu sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kali tangan kita kotor (setelah memegang uang, binatang, berkebun, dll) 2. Sesudah Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air kecil (BAK) 3. Setelah menceboki dan membuang tinja bayi 4. Sebelum menyiapkan dan menyuapi makanan bayi 5. Sebelum menyusui bayi 			<p>diberi skor 0</p> <p>Kategori menggunakan skala guttman</p> <p>0 = tidak, jika responden tidak melakukan CTPS sesuai waktu yang dianjurkan Kemenkes</p> <p>1 = ya, jika responden melakukan CTPS sesuai waktu yang dianjurkan Kemenkes (Kemenkes, 2014)</p>
Variabel terikat					
1.	Kejadian Diare pada Balita	Keadaann balita saat buang air besar yang lebih cair dengan frekuensi lebih dari biasanya atau lebih	Rekapitulasi penderita diare Puskesmas Cigeureung	Nominal	0 = Diare 1 = Tidak diare

		dari 3 kali sehari			
--	--	--------------------	--	--	--

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasional analitik dengan desain kasus kontrol (*case control*) yang membandingkan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol berdasarkan status paparannya. Desain ini menyangkut variabel bebas yang diidentifikasi efek penyakitnya pada saat ini, kemudian faktor risiko terjadinya penyakit tersebut diidentifikasi pada waktu lampau (Notoatmodjo, 2014)

Desain ini akan digunakan dalam penelitian dengan langkah awal membagi dua kelompok responden. Kelompok pertama merupakan kelompok kasus yaitu balita yang mengalami diare di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya. Kelompok kedua merupakan kelompok kontrol yaitu balita yang tidak mengalami diare dan dalam keadaan sehat yang berada di daerah yang sama dengan kelompok pertama.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 6-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya Pada Tahun 2021 yaitu sebanyak 3031 orang. Populasi kasus mulai dari bulan Juni - Agustus 2021 sebanyak 42 balita diare dan populasi kontrol sebanyak 2989 balita.

2. Sampel

a. Sampel Kasus

Metode sampling yang digunakan adalah metode *total sampling*, dimana keseluruhan populasi menjadi sampel penelitian. Alasan pengambilan metode ini karena jumlah populasi kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel, yaitu berjumlah 42 balita diare.

Namun berdasarkan kondisi di lapangan, terdapat 4 responden kasus yang tidak ditemukan dikarenakan alamat tempat tinggal yang tercantum dalam daftar harian penderita diare balita puskesmas cigeureung tidak sesuai dan tidak lengkap sehingga didapatkan sampel sebanyak 38 sampel kasus.

b. Sampel Kontrol

Pada desain *Case Control* pengambilan sampel memiliki perbandingan 1:1 pada kelompok kasus dan kelompok kontrol. Alasannya agar sampel lebih representatif karena jumlah populasi kontrol cukup banyak. Jumlah sampel kontrol dalam penelitian ini sebanyak 42 responden.

Namun, karena banyaknya sampel kontrol ini 1:1 maka harus sesuai dengan sampel kasus, dimana sampel kasus yang ditemukan hanya 38 kasus, sehingga jumlah sampel kontrol pun hanya 38 sampel.

Teknik pengambilan sampel kontrol menggunakan *purposive sampling* dimana penentuan sampel disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Jumlah sampel

Jumlah sampel kasus kontrol adalah 1:1 yaitu 38:38 sehingga jumlah sampel keseluruhan sebanyak 76 responden.

d. Kriteria sampel kasus dan sampel kontrol

1) Kriteria sampel Kasus

a) Kriteria inklusi :

(1) Balita yang dinyatakan menderita diare oleh petugas puskesmas sejak bulan Juni – Agustus (dilihat dari register harian penderita diare)

(2) Ibu dan balita berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya

b) Kriteria eksklusi

(1) Ibu menolak menjadi responden

(2) Ibu dan balita pindah tempat tinggal di luar wilayah Puskesmas Cigeureung

2) Kriteria sampel kontrol

a) Kriteria inklusi

(1) Balita dinyatakan tidak menderita diare oleh petugas puskesmas sejak bulan Juni – Agustus 2021

(2) Balita dalam keadaan sehat

(3) Ibu dan balita berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya

b) Kriteria Eksklusi

- (1) Ibu dan balita tidak bisa di temui
- (2) Ibu menolak menjadi responden

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu Praktik Pemberian ASI Eksklusif, Praktik Pemberian MP-ASI, Praktik Penggunaan Air Bersih, Praktik Penggunaan Jamban, dan Praktik Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Sedangkan variabel terikat yaitu Kejadian Diare Pada Balita.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil survey awal yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya melalui wawancara kepada ibu balita untuk mengetahui persentase dari setiap variabel praktik ibu terhadap kejadian diare pada balita

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari website WHO, Kemenkes, dan Dinas Kesehatan Provinsi sebagai data penunjang. Selain itu, didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya berupa rekapitulasi data kejadian diare se-kota Tasikmalaya, Register Harian Penderita Diare dan Data Sanitasi Dasar di Puskesmas Cigeureung,

serta jumlah balita di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.

I. Prosedur Penelitian

1. Survey awal

- a. Permohonan data dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya terkait data kejadian diare pada balita berdasarkan Puskesmas yang memiliki kasus tertinggi
- b. Permohonan data kejadian diare sekaligus jumlah balita dari Puskesmas Cigeureung sebagai sasaran tempat penelitian karena merupakan wilayah kerja puskesmas dengan kasus tertinggi diare pada balita
- c. Menemui kader kesehatan setempat untuk menanyakan alamat balita yang terdaftar pada register harian penderita diare di Puskesmas Cigeureung
- d. Melakukan survey awal kepada 15 ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Cigerueung Kota Tasikmalaya untuk mengetahui perilaku pencegahan diare pada balita

2. Persiapan penelitian

- a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi untuk menyusun rancangan proposal penelitian
- b. Penentuan sampel dari populasi yakni sebanyak 84 responden
- c. Penyusunan kuesioner yang akan digunakan saat penelitian

- d. Pembuatan lembar *informed concent* untuk kesediaan menjadi responden

3. Tahap pelaksanaan

a. Pra penelitian

- 1) Validasi konten instrumen kepada Dosen Pembimbing 1 yaitu Hj. Dian Saraswati S.Pd. M.Kes untuk mengetahui kesesuaian isi materi yang akan digunakan
- 2) Melakukan uji coba kuesioner dengan judul Hubungan Praktik Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki kasus diare pada balita tertinggi setelah Puskesmas Cigeureung dan memiliki karakteristik yang sama
- 3) Melakukan uji validitas menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 16.0 *for windows*. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *pearson product moment*. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka variabel dinyatakan valid dan sebaliknya.
- 4) Uji reabilitas, menggunakan nilai *Cronbach Alpha*.

Tabel 3.2
Batas Range Reliabilitas

Nilai Croanbach Alpha	Keterangan
>0,90	Reliabilitas Sempurna
0,70-0,90	Reliabilitas Tinggi
0,50-0,69	Reliabilitas Sedang
<0,50	Reliabilitas Rendah

Sumber: Rahman (2015)

Hasil Validasi Variabel Praktik Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita :

Penelitian ini menggunakan r tabel sebesar 0,4438. Berdasarkan hasil uji analisis menggunakan SPSS diperoleh pertanyaan yang dinyatakan valid dan reliabel serta sebaliknya terdapat yang tidak valid. Hasil sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validasi Kuesioner

Nomor Pertanyaan	Nilai r hitung	Keterangan
Kejadian Diare		
1	0,706	Valid
2	0,516	Valid
Praktik Pemberian ASI Eksklusif		
1	0,413	Tidak valid
2	0,473	Valid
3	0,787	Valid
4	0,786	Valid
5	0,346	Tidak valid

Nomor Pertanyaan	Nilai r hitung	Keterangan
Praktik Pemberian MP-ASI		
1	0,716	Valid
2	0,778	Valid
3	0,555	Valid
4	0,416	Tidak valid
5	0,590	Valid
6	0,558	Valid
7	0,552	Valid
8	0,516	Valid
9	0,655	Valid
10	0,606	Valid
Praktik Penggunaan Air Bersih Valid		
1	0,708	Valid
2	0,708	Valid
3	0,785	Valid
4	0,616	Valid

5	0,722	Valid
6	0,604	Valid
7	0,765	Valid
8	0,735	Valid
Praktik Penggunaan Jamban		
1	0,769	Valid
2	0,737	Valid
3	0,646	Valid
4	0,604	Valid
5	0,515	Valid
6	0,777	Valid
7	0,558	Valid
8	0,721	Valid
9	0,678	Valid
10	0,773	Valid
Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)		
1	0,435	Tidak valid
2	0,408	Tidak valid
3	0,770	Valid
4	0,791	Valid
5	0,616	Valid
6	0,492	Valid
7	0,547	Valid
8	0,616	Valid
9	0,722	Valid
Nomor Pertanyaan	Nilai r hitung	Keterangan
10	0,698	Valid
11	0,716	Valid
12	0,676	Valid

Sumber : Hasil perhitungan SPSS

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Nilai Crombach's Alpha	N of items
0,780	47

Sumber : Hasil perhitungan SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa dari 47 butir soal kuesioner terdapat 5 butir soal tidak valid. Pertanyaan tidak valid ini dapat dilihat dari r hitung yang lebih kecil dari r tabel. Pertanyaan yang tidak valid dalam kategori Praktik pemberian

ASI Eksklusif di keluarkan karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan pada kategori variabel lainnya pertanyaan yang tidak valid di ubah redaksi dari pertanyaannya, sehingga menghasilkan pertanyaan yang valid dan reliabel dengan kategori reliabel tinggi, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validasi Kuesioner

Nomor Pertanyaan	Nilai r hitung	Keterangan
Kejadian Diare		
1	0,706	Valid
2	0,516	Valid
Praktik Pemberian ASI Eksklusif		
1	0,473	Valid
2	0,787	Valid
3	0,786	Valid
Praktik Pemberian MP-ASI		
1	0,716	Valid
2	0,778	Valid
Nomor Pertanyaan	Nilai r hitung	Keterangan
3	0,555	Valid
4	0,777	Valid
5	0,590	Valid
6	0,558	Valid
7	0,552	Valid
8	0,516	Valid
9	0,655	Valid
10	0,606	Valid
Praktik Penggunaan Air Bersih Valid		
1	0,708	Valid
2	0,708	Valid
3	0,785	Valid
4	0,616	Valid
5	0,722	Valid
6	0,604	Valid
7	0,765	Valid
8	0,735	Valid
Praktik Penggunaan Jamban		
1	0,769	Valid
2	0,737	Valid

3	0,646	Valid
4	0,604	Valid
5	0,515	Valid
6	0,777	Valid
7	0,558	Valid
8	0,721	Valid
9	0,678	Valid
10	0,773	Valid
Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)		
1	0,564	Valid
2	0,637	Valid
3	0,770	Valid
4	0,791	Valid
5	0,616	Valid
6	0,492	Valid
7	0,547	Valid
8	0,616	Valid
9	0,722	Valid
10	0,698	Valid
11	0,716	Valid
12	0,676	Valid

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Nilai Crombach's Alpha	N of items
0,860	47

b. Pelaksanaan penelitian

- 1) Peneliti melakukan pengambilan data dengan memberikan pertanyaan dari kuesioner yang telah disediakan dengan mengunjungi setiap rumahnya.
- 2) Peneliti memperkenalkan diri dan meminta izin untuk menjelaskan maksud dan tujuan dalam penelitian ini
- 3) Setelah dilakukan pengisian kuesioner peneliti melakukan pengecekan ulang mengenai kelengkapan isi dan data responden apabila terdapat kekeliruan dan ketidaklengkapan maka peneliti meminta kesediaan responden untuk melengkapi kembali

- 4) Setelah pengumpulan kuesioner peneliti melakukan pengolahan data

J. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan data

Data yang dikumpulkan kemudian diolah dengan tahapan sebagai berikut :

a) *Editing* : dilakukan untuk memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, relevansi dan konsistensi jawaban sehingga data yang akan di olah dapat benar-benar representatif dan tidak terjadi "*missing data*"

b) *Scoring* : dilakukan pemberian skor atau nilai pada jawaban untuk memudahkan dalam proses penjumlahan

1) Penilaian skor Praktik Pemberian ASI Eksklusif

0 = Tidak ASI Eksklusif

1 = ASI Eksklusif (Jika anak hanya diberikan ASI hingga usia \geq 6 bulan) (Kemenkes, 2014)

2) Penilaian skor Praktik Pemberian MP-ASI

Jumlah pertanyaan : 10

Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0

Skor tertinggi : $1 \times 10 = 10$

Skor terendah : $0 \times 10 = 0$

Kategori : 2 (baik dan kurang baik)

Penilaian skor :

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}} = \frac{10 - 0}{2} = 5$$

Keterangan : Pemberian MP-ASI baik bila skor > 5 dan kurang baik bila skor ≤ 5

3) Penggunaan Air Bersih

Jumlah pertanyaan :

Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0

Skor tertinggi : 1 x 8 = 8

Skor terenddah : 0 x 8 = 0

Kategori : 2 (baik dan kurang baik)

Penilaian skor :

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}} = \frac{8 - 0}{2} = 4$$

Keterangan : penggunaan jamban baik bila skor > 4 dan kurang baik bila skor ≤ 4

4) Penggunaan Jamban

Kategori : 2 (ya dan tidak)

0 = Tidak, jika responden tidak menggunakan jamban untuk kebutuhan sehari-hari

1 = Ya, jika responden menggunakan jamban untuk BAK, BAB dan membuang tinja balita

5) Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Kategori : 2 (ya dan tidak)

0 = Tidak, jika responden tidak melakukan CTPS sesuai waktu

yang dianjurkan Kemenkes

1 = Ya, jika responden melakukan CTPS sesuai waktu yang dianjurkan Kemenkes

- c) *Coding* : dilakukan pemberian kode sebagai keperluan analisis data pada setiap variabel

Tabel 3.7
Coding Variabel

Variabel	Kategori	Kode
Praktik pemberian ASI Eksklusif	Tidak ASI Eksklusif	0
	ASI Eksklusif	1
Praktik pemberian MP-ASI	Kurang baik	0
	Baik	1
Penggunaan Air Bersih	Kurang baik	0
	Baik	1
Penggunaan Jamban	Tidak	0
	Ya	1
Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun	Tidak	0
	Ya	1

- d) *Entry Data* : data yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan variabelnya. Setelah itu dimasukkan ke dalam aplikasi IBM SPSS *version 16.0 for windows*. Dalam tahap ini dituntut ketelitian dari peneliti itu sendiri sehingga tidak terjadi kekeliruan
- e) *Cleaning* : dilakukan pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukkan sebelum diolah untuk melihat adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan data
- f) *Tabulasi Data* : dilakukan pengelompokan data yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan variabel yang diteliti

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu dengan melihat distribusi data pada semua variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah variabel karakteristik ibu balita yang meliputi umur, pendidikan dan pendapatan keluarga. Sedangkan pada variabel perilaku ibu yaitu Praktik Pemberian ASI Eksklusif, Praktik Pemberian MP-ASI, Penggunaan Air Bersih, Penggunaan jamban, Praktik Cuci Tangan pakai Sabun (CTPS).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) yang diduga berhubungan. Analisa bivariat yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *chi square*. Signifikansi sebesar 0,05 mempunyai kesempatan benar sebesar 95% dan salah sebesar 5%. Jika angka signifikansi sebesar 0,05, maka tingkat kepercayaan adalah sebesar 95%. Uji statistik *p-value* $\leq 0,05$ berarti uji statistik bermakna dan *p value* $\geq 0,05$ berarti uji statistik tidak bermakna. Uji dilakukan menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows*